

JUMAT, 4 NOVEMBER 2016

# Mahasiswa Jadi Target Perekrutan Teroris

## ■ Dialog Kebangsaan BEM FISIP Undip

**SEMARANG** - Saat ini para teroris mengincar mahasiswa untuk menjadi target anggota. Mahasiswa dincar untuk direkrut menjadi pelaku teror. Cara perekrutan yang dilakukan teroris sudah sedemikian sistematis dan terorganisasi. Siapapun tidak bisa menerka dan menjadi target untuk direkrut.

"Kini mahasiswa yang diincar karena mereka sudah memiliki pemikiran yang kritis. Itu memudahkan para eksekutor untuk merekrut anggota. Mereka melakukannya secara rapi, sistematis dan terorganisir," kata mantan teroris Ali Fauzi Manzi, Kamis (3/11).

Adik pelaku bom Bali, Amrozi, itu menjadi pembicara dialog kebangsaan di Auditorium FISIP Undip. Selain Ali Fauzi, ada pula pembicara Direktur III/Deradikalisasi Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Prof Irvan Idris, dan Direktur Pusat Penelitian Universitas Nasional Jakarta, Dr Robi Nurhadi, dengan moderator Fendy Eko Wahyudi (dosen FISIP Undip).

Ali mengatakan, dirinya

mengaku sudah mengetahui sepak terjang jaringan teroris di Indonesia. Pasalnya, dia pernah lama berkecimpung dengan jaringan tersebut, termasuk saat bersama Amrozi, Ali Imron, dan Imam Samudera.

Adapun Robi mengatakan, ada beberapa kebijakan dari pemerintah untuk membatasi aktifitas mahasiswa agar tidak sampai terjebak pada paham terorisme dan radikalisme. Langkah pemerintah ini dianggap sebagai upaya deradikalisasi di kalangan mahasiswa. "Saya lihat ada beberapa cara atau alat untuk memasuki mahasiswa. Agama dianggap sebagai alat yang efektif," katanya.

Irvan menambahkan, upaya pencegahan sudah dilakukan secara menyeluruh. Mulai dari kalangan pelaku usaha kecil menengah hingga anak-anak sekolah. Itu kemudian dijadikan langkah deradikalisasi.

Dialog kebangsaan untuk mencegah pemikiran radikalisme di kalangan mahasiswa itu diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FISIP Undip. (zul-74)



SM/Zulkifli Z Fahmi

**DIALOG KEBANGSAAN:** (Dari kanan) Ali Fauzi Manzi (mantan teroris), Fendy Eko Wahyudi (moderator), Irvan Idris (Direktur III/Deradikalisasi Badan Nasional Penanggulangan Terorisme), dan Roby Nurhadi (Direktur Penelitian Unnas Jakarta) berdialog tentang kebangsaan di Auditorium FISIP Undip, Kamis (3/11). (74)